

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN BELAJAR,  
PEMANFAATAN SARANA TERHADAP  
HASIL BELAJAR**

**(Jurnal)**

**Oleh:**

**Pemi Zurriyatina  
(1013031056)**

**Pembimbing 1 : Drs. I Komang Winatha, M.Si.  
Pembimbing II : Drs. Nurdin, M.Si.  
Pembahas : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

# **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN BELAJAR, PEMANFAATAN SARANA TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Pemi Zurriyatina**

**I Komang Winatha dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** This study aims to determine the effect of parents affection, environment's study and the utilization of facility in school on learning outcomes IPS Terpadu. The method in this research is descriptive verification with ex post facto and surveys approach. The population are 40 students. The first second and third hypothesis testing using simple linear regression. The fourth hypothesis using multiple linear regression. Based on the analysis of the data obtained the results: (1)there is the effect of the parents affection on learning outcomes IPS Terpadu, (2)there is the effect of the environment's study in school on learning outcomes IPS Terpadu, (3)there is the effect of the the utilization of facility in school on learning outcomes on learning outcomes IPS Terpadu, (4)there is the effect of the parents affection, environment's study and the utilization of facility in school on learning outcomes IPS Terpadu.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua lingkungan belajar dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Populasi penelitian berjumlah 40 siswa. Metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1)ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (2)ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (3)ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (4)ada pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar di sekolah, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

***Kata kunci: lingkungan, sarana, perhatian orang tua***

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dimana terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisir, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar-mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif menuju kedewasaan. Sekolah harus mampu mengarahkan teknologi yang memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang, disatu sisi berbahaya terhadap mental malas dan disisi lain sangat bermanfaat untuk kemajuan pengetahuan karena setiap orang berusaha menguasai jaringan informasi dan perangkat komunikasi yang semakin kompetitif. Sekolah sebagai lembaga pendidik juga membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui proses belajar mengajar, fasilitas, sarana, media, sumber dan tenaga pendidik yang merupakan fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing siswa dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 65 hanya sebanyak 15 siswa atau 37,50% dari 40 siswa. Sedangkan sebanyak 25 siswa atau 62,50% dari 40 siswa yang belum mencapai KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014 masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006:121), keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu.

- a. Istimewa/maksimal  
apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal  
apabila hanya 76% sampai dengan 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal  
apabila hanya 66% sampai dengan 75% bahan pelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa,
- d. Kurang  
apabila bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa hanya 60%.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban adalah perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sukardi (2003: 14) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2010: 12) pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 40 orang. Menurut Arikunto (2008: 130) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya 40 orang dan semuanya dijadikan sampel.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar disekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi

linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple.

### A. Hasil

#### Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 46,380 + 0,402 X_1$$

1. Konstanta  $a = 46,380$  dan koefisien  $b = 0,402$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 46,380 + 0,402 X_1$ . Konstanta  $a$  sebesar  $46,380$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar  $46,380$ .
2. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar  $0,402$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika perhatian orang tua optimal, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar  $0,402$ .

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk perhatian orang tua sebesar  $4,569 > t_{tabel}$  sebesar  $2,02$  dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa.

#### Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 39,366 + 0,502 X_2$$

1. Konstanta  $a = 39,366$  dan koefisien  $b = 0,502$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 39,366 + 0,502 X_2$ . Konstanta  $a$  sebesar  $39,366$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar  $39,366$ .

2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,502 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika lingkungan belajar baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,502.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk lingkungan belajar sebesar  $3,859 > t_{tabel}$  sebesar 2,02 dan probabilitasnya (sig.)  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

### **Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 44,555 + 0,394 X_3$$

1. Konstanta  $a = 44,555$  dan koefisien  $b = 0,394$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 44,555 + 0,394 X_3$ . Konstanta  $a$  sebesar 44,555 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan sarana belajar di sekolah ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 44,555.
2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,394.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk lingkungan belajar sebesar  $3,692 > t_{tabel}$  sebesar 2,02 dan probabilitasnya (sig.)  $0,001 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

### **Hipotesis Keempat**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 20,789 + 0,284 X_1 + 0,388 X_2 + 0,298 X_3$$

#### **Keterangan**

- Koefisien regresi (b) untuk  $X_1$  sebesar 0,284 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,284%.
- Koefisien regresi (b) untuk  $X_2$  sebesar 0,388 perubahan pada nilai variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,388%.
- Koefisien regresi (b) untuk  $X_3$  sebesar 0,298 perubahan pada nilai variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,298%.

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 48,794$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 57 dan  $\alpha = 0.05$  dari daftar tabel diperoleh 3,07 (hasil intervolasi). Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $48,794 > 3,07$  dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan Bahwa ada pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ), lingkungan belajar ( $X_2$ ), dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Pendapat yang dikemukakan Ahmadi (1998:145) mengatakan bahwa, "Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalam maupun diluar dirinya. "Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.". Sedangkan orang tua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orang tua), orang yang dianggap tua.

Perhatian orang tua diharapkan dapat menimbulkan semangat diri dalam anak sehingga anak akan bergairah dalam melakukan aktivitas belajar. Seperti pendapat Semiawan dalam Ramadhan, orang tua memberikan dukungan dalam kegiatan belajar anaknya dengan cara :

1. Menanamkan kebiasaan belajar siswa
2. Menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar pada siswa
3. Menyediakan fasilitas belajar
4. Membantu dan membimbing siswa dalam menemukan kesulitan belajar

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Gika Nugraha Pratama (2012) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012", menyatakan bahwa Ada Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, hal ini ditunjukkan dengan  $f_{hitung} = 57,369 > f_{tabel} = 2,669$  dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,636 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,553.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **2. Pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil analisis di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Slameto (2003:72), lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya menurut Hamalik, (2004 : 195) yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu, lingkungan belajar terdiri dari:

1. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil
2. Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi yang berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya
3. Lingkungan alam (fisik) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
4. Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk nilai, norma, dan adat kebiasaan.

Penelitian mengenai lingkungan belajar juga telah dilakukan oleh Fajaria Rahayu (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”, menyatakan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, hal ini ditunjukkan dengan  $f_{hitung} = 44,196 > f_{tabel} = 2,662$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,618 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,382.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil analisis di atas sesuai dengan Hal ini diperkuat oleh pendapat Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain.

Menurut Slameto (2003:76), mengatakan “untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur”. Beberapa hal yang meliputi sarana belajar di sekolah misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau yang dapat mengganggu konsentrasi pikiran, ruangan yang cukup terang, tidak gelap yang adapt mengganggu mata dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar. Misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Iwana (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”, menyatakan bahwa Ada Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester genap SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 hal ini ditunjukkan dengan  $f_{hitung} = 31,893 > f_{tabel} = 2,79$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,808 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,652

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa pemanfaatan sarana belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **4. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Belajar ( $X_2$ ), dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh  $R = 0,818$  yang berarti tingkat hubungan antara perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori yang tinggi dengan R Square ( $R^2$ ) = 0,668 atau 66,8 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar disekolah, sedangkan sisanya sebesar 33,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
  - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
  - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan..
  - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
  - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahu Pelajaran 2013/2014..
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1998. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iwana, Mutiara. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Lampung.
- Nugraha, Gika. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Lampung.
- Rahayu, Fajaria. 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Unila.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .